

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder yang mana merupakan data yang diambil dari tahun 2021 sampai 2023 di website <https://www.idx.co.id/id>. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan data rasio keuangan yang bersifat numerik. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur dan menganalisis efisiensi perbankan secara objektif menggunakan angka-angka. Data rasio keuangan diolah menggunakan metode statistik untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi efisiensi perbankan PT. Bank Rakyat Indonesia berdasarkan rasio keuangan. Penelitian ini akan menyajikan data rasio keuangan secara sistematis dan terstruktur, serta memberikan interpretasi terhadap hasil analisis.

3.2 Unit Analisis (Sensus)

Dalam penelitian ini, seluruh data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia selama periode tahun 2021 hingga 2023 akan menjadi unit analisis penelitian. Hal ini berarti peneliti akan menggunakan pendekatan sensus, di mana

seluruh elemen dari populasi dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016), sensus adalah kegiatan pengumpulan data pada seluruh populasi. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian sensus atau sering disebut populasi (Sugiyono, 2016). Dalam konteks penelitian ini, karena PT. Bank Rakyat Indonesia adalah satu entitas tunggal dan data yang dianalisis mencakup seluruh periode waktu yang relevan (2021-2023), maka tidak ada kebutuhan untuk melakukan sampling. Seluruh data keuangan yang tersedia dari PT. Bank Rakyat Indonesia dalam kurun waktu tersebut akan diolah dan dianalisis secara menyeluruh. Dengan demikian, unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia dengan data keuangan lengkap dari tahun 2021 hingga 2023. Dengan kata lain, dalam hal ini, sampel sama dengan populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli untuk tujuan spesifik penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2016). Contoh data primer bisa berupa hasil wawancara, observasi langsung, atau kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer tidak digunakan karena informasi yang dibutuhkan tersedia dari sumber yang telah ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri, untuk tujuan yang berbeda dari penelitian saat ini (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan ini merupakan hasil perhitungan dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, khususnya rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank.

3.3.2 Sumber Data

Berdasarkan cara perolehannya, sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber internal dan sumber eksternal.

1. Sumber Internal

Sumber data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian itu sendiri (Sugiyono, 2016). Contohnya adalah catatan karyawan, laporan produksi, atau data penjualan internal perusahaan. Dalam penelitian ini, sumber data Internal yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia untuk periode tahun 2021, 2022, dan 2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/id..>

2. Sumber Eksternal

Sumber data eksternal adalah data yang berasal dari luar organisasi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2016). Sumber eksternal ini bisa berupa publikasi pemerintah, data dari lembaga riset, atau laporan

keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini, sumber data eksternal, yaitu Laporan Perekonomian Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia di <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, valid, dan reliabel. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2017). Dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data tentang peristiwa masa lalu, kebijakan, atau tren. Dokumen dapat berupa laporan, arsip, catatan, atau publikasi. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia selama periode tahun 2021 hingga 2023.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2017) definisi operasional variabel penelitian adalah penetapan karakteristik variabel yang dapat diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. definisi operasional variabel bertujuan untuk:

- a) Menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian.
- b) Memberikan batasan yang jelas dan spesifik terhadap variabel yang diteliti.

- c) Memastikan bahwa variabel dapat diukur secara konsisten dan objektif.
- d) Memfasilitasi pemahaman yang sama antara peneliti dan pembaca mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam analisis ini variabel yang diukur adalah rasio BOPO. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur BOPO adalah sebagai berikut:

1. Beban Operasional

Beban operasional adalah salah satu elemen penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Berikut adalah pengertian beban operasional menurut beberapa ahli:

- Jusuf (2011): Menyatakan bahwa beban operasional merupakan beban-beban yang terjadi dalam proses memperoleh pendapatan penjualan. Beban-beban ini serupa dengan beban operasi dalam perusahaan jasa.
- Horrison, Walter T. (2011): Mendefinisikan beban operasi sebagai beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penjualan. Beban operasi yang memiliki kontribusi terbesar antara lain gaji, upah, utilitas, dan perlengkapan.
- Rusdiana (2021): Menjelaskan bahwa biaya operasional adalah suatu pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diharapkan mendatangkan laba pada masa yang akan datang.
- Kuswandi (2012): Dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa beban operasional adalah:

- Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.
- Biaya-biaya ini tidak termasuk biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan produksi atau penjualan barang.
- Beban operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Beban operasional mencakup berbagai jenis biaya, seperti:

- Gaji dan upah karyawan
- Biaya sewa
- Biaya utilitas (listrik, air, telepon)
- Biaya perlengkapan kantor
- Biaya pemasaran dan promosi
- Biaya administrasi

2. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional merupakan salah satu komponen penting dalam laporan laba rugi suatu perusahaan. Berikut adalah pengertian pendapatan operasional menurut beberapa ahli:

- Rudianto (2012): Memberikan argumentasi bahwa pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang ataupun jasa.

- Hurriyah (2015): Mengemukakan pendapatan operasional adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha pokok (utama) perusahaan.
- Rivai, dkk (2007): Menjelaskan bahwa pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan yang merupakan kegiatan operasional Bank.
- Sochib (2018): Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva, yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha, selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi, pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional adalah:

- Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama atau pokok perusahaan.
- Pendapatan ini berasal dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.
- Pendapatan operasional merupakan sumber utama pendapatan bagi sebagian besar perusahaan.

Pendapatan operasional dapat mencakup berbagai jenis pendapatan, seperti:

- Penjualan produk atau barang.
- Pendapatan dari jasa yang diberikan.
- Pendapatan bunga (untuk lembaga keuangan).
- Pendapatan komisi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini penting untuk mengubah data mentah menjadi wawasan yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Sugiyono (2016) menekankan pada penggunaan teknik analisis data yang sesuai dengan jenis data (kuantitatif atau kualitatif) dan tujuan penelitian. Sementara itu, Arikunto (2017) memberikan panduan praktis tentang cara mengolah dan menganalisis data penelitian, terutama dalam konteks penelitian pendidikan.

Analisis efisiensi perbankan menggunakan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) melibatkan beberapa langkah sistematis untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja operasional suatu bank.

Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Pengumpulan data

- a) Mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia dalam kurun waktu 2021-2023.
- b) Fokus pada komponen "Biaya Operasional" dan "Pendapatan Operasional" dalam laporan laba rugi.

2. Perhitungan rasio BOPO

- a) Rumus dasar

Menghitung rasio BOPO menggunakan rumus:

$$\text{Rasio BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

b) Perhitungan tahunan

Menghitung rasio BOPO untuk setiap tahun dalam periode analisis.

Perhitungan ini untuk melihat perubahan efisiensi dari waktu ke waktu.

3. Interpretasi hasil

a) Standar Industri

1) Membandingkan hasil rasio BOPO bank dengan standar industri atau rata-rata rasio BOPO bank-bank sejenis.

2) PBI (Peraturan Bank Indonesia) Nomor 15/12/PBI/2013 menetapkan bahwa rasio BOPO yang ideal untuk bank adalah di bawah 85%. Jika rasio BOPO melebihi atau sama dengan 85% hingga mendekati 100% maka dapat dikatakan bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

b) Tren waktu

1) Menganalisis tren rasio BOPO dari tahun ke tahun. Apakah rasio BOPO meningkat atau menurun?

2) Penurunan rasio BOPO menunjukkan peningkatan efisiensi, sedangkan peningkatan rasio BOPO menunjukkan penurunan efisiensi.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan rasio BOPO.

Misalnya, peningkatan biaya operasional dapat disebabkan oleh ekspansi cabang, investasi dalam teknologi, atau kenaikan gaji karyawan. Penurunan pendapatan operasional dapat disebabkan oleh penurunan suku bunga kredit, penurunan volume kredit, atau peningkatan kredit bermasalah.

4. Kesimpulan

Membuat kesimpulan tentang efisiensi operasional bank berdasarkan analisis rasio BOPO.